

## Penggunaan Youtube Kanal Arab Podcasts untuk Meningkatkan Maharah Kalam di MTs Negeri 3 Malang

**Silviyah Mashlahatil Ummah**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email: *slyhummah@gmail.com*

**Raihan Ammar Syafril R.**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email: *raihanammar123@gmail.com*

**Shofil Fikri**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email: *h\_anada@uin-malang.ac.id*

### *Abstract*

*In the current digital era, technology can be utilized as an innovative, creative, effective, and efficient learning medium. YouTube is one of the mass media that can be utilized as a language learning medium. This research aims to analyze learning media using the YouTube Arab Podcasts in Arabic language learning, which consists of discussions using the book "Takalam al-Arabiyyah" volumes 1 and 2 on everyday life topics for beginners, Arabic conversations, and the "Alfiyah Ibn Malik" poem. This research method utilizes a descriptive quantitative research approach. This study attempts to describe phenomena by involving various existing methods. The data sources for this research are students of MTs Negeri 3 Malang totaling 32 students and the content of the YouTube channel Arab Podcasts. The results of this research show that YouTube Arabic Podcasts has an effect on improving the speaking skills (maharah kalam) of students at MTs Negeri 3 Malang. This is proven by significant changes in pre-test and post-test scores. So that YouTube Arabic Podcasts becomes one of the Arabic language learning media that is easy for students to understand.*

**Keywords:** *speaking skills, arab podcast channel, arabic language learning*

### **Abstrak**

Di era digital seperti sekarang ini teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, dan efisien. YouTube merupakan salah satu media masa yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran menggunakan YouTube Arab Podcasts dalam pembelajaran bahasa Arab yang berupa pembahasan menggunakan buku takalam al-arabiyah jilid 1 dan 2 topik kehidupan sehari-hari untuk pemula, muhadatsah arabiyah, dan nadzom alfiyah Ibnu Malik. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan fenomena dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Sumber data penelitian ini berasal dari peserta didik MTs Negeri 3 Malang yang berjumlah 32 peserta didik dan konten kanal YouTube Arab Podcasts. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube Arab Podcasts berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) terhadap peserta didik MTs Negeri 3 Malang. Hal ini dibuktikan dengan perubahan nilai pre-test dan post-test yang signifikan. Sehingga YouTube Arab Podcasts menjadi salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang mudah dipahami oleh peserta didik.

**Kata kunci:** *maharah kalam, kanal arab podcast, pembelajaran bahasa arab*

## Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Kehidupan sosial manusia memerlukan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka diperlukan suatu media komunikasi yang dikenal dengan bahasa. Bahasa merupakan produk budaya manusia yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Dikatakan bahwa bahasa adalah subjek yang tak pernah habis untuk dipelajari, baik dari sudut pandang konsep bahasa maupun penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari<sup>1</sup>. Seiring berjalannya waktu bahasa mengalami perkembangan dan perubahan baik dari bunyi, struktur tata bahasa, makna, gaya bahasa hingga pada pengajaran dan pembelajarannya. Kemudian di era digital seperti sekarang ini, teknologi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi tak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena teknologi sudah masuk pada semua aspek pada kehidupan sehari-hari<sup>2</sup>. Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang menjamur ditengah-tengah masyarakat saat ini adalah media sosial atau media sosial yang nantinya dapat dijadikan

sebagai media dalam pembelajaran bahasa<sup>3</sup>. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bertukar informasi saja, bahkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik.<sup>4</sup> Seiring berkembangnya teknologi, media sosial dapat dijadikan sebagai sarana dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Faktanya, penggunaan media sosial di Indonesia berkembang pesat. Menurut Report Data, terdapat 167 juta pengguna media sosial atau media sosial pada tahun 2023. Hal ini dapat menjadi peluang untuk memanfaatkan media sosial sebagai wadah pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Melihat dari data banyaknya pengguna media sosial di Indonesia, bukan tidak mungkin pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi dapat dijadikan sebagai jalan keluar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Pembelajaran berbasis teknologi ini dinilai dapat meningkatkan minat belajar karena bersifat lebih menarik dan fleksibel dalam pengaplikasiannya<sup>5</sup>. Diantara Media sosial yang

---

<sup>1</sup> H. S. Wahyudi and M. P. Sukmasari, "Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat.," *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (June 3, 2021): (13-24), <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>.

<sup>2</sup> Wahyudi and Sukmasari.

---

<sup>3</sup> Chaer, Badul, and Ceeri Agustina, "Sosiolingistik.," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2000.

<sup>4</sup> S. Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran.," *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, no. 1 (2018): 2.

<sup>5</sup> Halen Dwistia and Meilisa Sajdah., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, 81–99.

paling diminati masyarakat Indonesia adalah Instagram, YouTube, TikTok, WhatsApp, Twitter, Facebook dan lain sebagainya. YouTube menjadi salah satu yang paling populer diantara media sosial yang lain. Berdasarkan laporan data terbaru We Are Social terdapat 139 juta total pengguna YouTube per Oktober 2023. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa YouTube memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, inovatif, efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab telah menjadi topik penelitian yang menarik perhatian banyak peneliti. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube dapat memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan pemerolehan istilah-istilah bahasa Arab<sup>7</sup>. Selain itu, YouTube juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan mudah diterapkan. YouTube merupakan situs web berbagi video menggunakan jejaring internet yang dapat digunakan untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video oleh pengguna. Dalam konteks pembelajaran

bahasa Arab, YouTube telah digunakan sebagai sumber data untuk mengkaji lebih dalam mengenai media YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi pemula<sup>8</sup>. Selain itu, YouTube juga dapat digunakan sebagai sarana bagi pelajar untuk belajar bahasa Arab.

Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa YouTube menjadi salah satu yang dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran bahasa Arab, karena penggunaan YouTube dapat membuat siswa merasa tertarik dan mendapat pengalaman baru dengan tampilan-tampilannya yang bagus dan menarik<sup>9</sup>. Beberapa penelitian merekomendasikan penggunaan YouTube untuk dimanfaatkan dalam belajar bahasa Arab. YouTube memungkinkan penggunanya untuk mengakses konten-konten bahasa Arab yang ingin dipelajari. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa YouTube dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab penggunanya<sup>10</sup>. *Arab Podcast* merupakan

<sup>6</sup> Agus & Moh Al-Ahyar. Budiman, "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab," *Pendidikan Dan Konseling*, no. 4 (6) (n.d.): 5827–32.

<sup>7</sup> S. Handayani, "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab.," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 105–16, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/722>.

<sup>8</sup> H. Rahmasari, "Penggunaan Media YouTube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi.," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 23–41, <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>.

<sup>9</sup> M. A. Jabbar, F. Kahar, and W. Wahyudin, "Penggunaan Media YouTube Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlash Labunti Raha Sulawesi Tenggara.," *Education and Learning Journal* 3, no. 2 (2022): 108–16, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>.

<sup>10</sup> A. Budiman and M. Al-Ahyar, "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab.," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3, no. 1 (2022): 23–

salah satu kanal YouTube yang menyediakan konten-konten berbahasa arab yang dapat dijadikan rujukan dalam pembelajaran bahasa Arab.

*Arab Podcast* merupakan salah satu kanal YouTube yang berisi konten-konten pembelajaran bahasa Arab. Konten-konten yang terdapat pada kanal tersebut merupakan konten pembelajaran bahasa Arab untuk pemula termasuk kursus dalam percakapan dan tata bahasa Arab di ilmu nahwu dan shorof dan balaghah, cara mengucapkan huruf dan kalimat (*mufradat*) dengan benar, serta cara penulisan yang benar untuk peserta didik sekolah dan pengajaran bahasa Arab dasar untuk siswa dan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media sosial YouTube dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui analisis mendalam pada kanal YouTube *Arab Podcast*.

### Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran menggunakan YouTube *Arab Podcasts* dalam keterampilan maharah *kalam bahasa* Arab yang berupa pembahasan menggunakan buku *takalam al-arabiyah* jilid 1 dan 2 topik kehidupan sehari-hari untuk pemula, *muhadatsah arabiyah*, dan *nadzom alfiyah Ibnu Malik*. Metode penelitian ini

menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif melalui analisis konten. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan fenomena dengan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>11</sup>. Sumber data penelitian ini berasal dari peserta didik MTs Negeri 3 Malangyang berjumlah 32 peserta didik dan konten kanal YouTube *Arab Podcasts*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data penelitian kuantitatif melalui tiga tahapan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan<sup>12</sup>.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan YouTube

Pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan membosankan menyebabkan minimnya minat peserta didik untuk belajar Bahasa Arab<sup>13</sup>. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membentuk kemampuan peserta didik dalam menerapi keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memahami Al quran dan As Sunnah

<sup>11</sup> Jabbar, Kahar, and Wahyudin, "Penggunaan Media YouTube Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara."

<sup>12</sup> B. Pallawagau and R. Rasna, "Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab). JAEL." 1, no. 2 (2022).

<sup>13</sup> Nino Indrianto et al., *Waktunya Merdeka Belajar, E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 2018.

dengan pemahaman yang baik dan benar.<sup>14</sup> YouTube menjadi pilihan utama untuk berbagi video, terutama dalam konteks pembelajaran. Menurut Rahmasari YouTube memiliki relevansi yang tinggi sebagai berbagi video untuk pengajaran, praktik, dan pemberian contoh kepada peserta didik.<sup>15</sup> YouTube Merupakan suatu situs terpopuler didunia dan web media video sharing terbesar.<sup>16</sup> YouTube memiliki fungsi untuk sarana tanya jawab dan diskusi, mencari, melihat serta berbagi video antar orang dari seluruh dunia lewat *web on the web*. Media YouTube disebut lebih memberikan informasi yang lebih meluas.<sup>17</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab, presentasi materi dalam bentuk video di YouTube dapat memberikan bantuan signifikan kepada peserta didik. Hal ini mendorong kreativitas pendidik untuk terus menciptakan video pembelajaran inovatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi peserta didik, terutama dalam kondisi

pembelajaran jarak jauh selama pandemi<sup>18</sup>. Kelebihan dan kekurangan dalam suatu media dapat menjadi umpan balik perkembangan media tersebut. Adapun kelebihan YouTube adalah tersedianya berbagai type video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang Video Creator terinspirasi,<sup>19</sup> lalu YouTube ini termasuk media yang sangat mudah untuk diakses melalui komputer, PC, maupun handphone. Adapun kekurangannya ialah masih terdapatnya video yang tidak pantas dipertontonkan umum atau berbahaya untuk anak dibawah umur. Lalu, masih banyak cemooh yang sering terjadi di dalam kolom komentar<sup>20</sup>. Kemudahan akses di YouTube inilah yang membuat penggunaannya semakin hari semakin pesat, bahkan pengguna YouTube telah mencapai dua miliar di dunia saat ini<sup>21</sup>.

YouTube sebagai salah satu media sosial atau media sosial, digunakan oleh banyak

---

<sup>14</sup> Budiman and Al-Ahyar, "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab."

<sup>15</sup> Rahmasari, "Penggunaan Media YouTube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi."

<sup>16</sup> N Manoppo, N., Laubaha, S. A., & Basarata, "Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Assuthur," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022, 80-97.

<sup>17</sup> Dzun Nur Nafi'ah Muamaroh and Shofil Fikri, "Digitalisasi Media Pembelajaran Kalam Melalui Aplikasi Tik Tok," *Tarling: Journal of Language Education* 7, no. 1 (2022): 81-96, <https://doi.org/10.24090/tarling.v7i1.9033>.

---

<sup>18</sup> Budiman and Al-Ahyar, "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab."

<sup>19</sup> S. D. A. Abdullah, "PERAN HANAN ATTACKI DALAM MEMBANGUN PERSEPSI GENERASI MILENIAL TENTANG TUHAN (ANALISIS ISI ATAS VIDEO 'KANGEN' DI YOUTUBE)," 2018, 65-74.

<sup>20</sup> A. S. Faiqah, F., Nadjib, M. and Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5(2) (2016): 259-272, doi: 10.1080/14639947.2015.1006801.

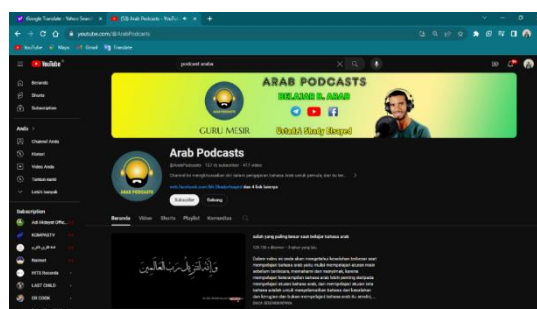
<sup>21</sup> S.A. Faiqah, Fatty, Muh. N, & Andi, "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram," *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 2016, <http://dx.doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1905>.

orang untuk mencari informasi.<sup>22</sup> Dibandingkan dengan media sosial lainnya, YouTube menonjol karena informasinya lebih lengkap dari segi audio dan visual dan dapat bertahan lama. Meskipun media sosial seperti Instagram, TikTok, dan lainnya umumnya digunakan untuk promosi, YouTube tetap menjadi unggulan bagi pembuat konten kreatif. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai media sosial, termasuk YouTube, WhatsApp, TikTok, Twitter, Line, dan sebagainya, telah menjadi bagian dari media komunikasi dan penyebaran bahasa.<sup>23</sup> Media sosial YouTube adalah menjadi pilihan utama dalam keperluan pembelajaran, YouTube sangat relevan untuk digunakan sebagai media berbagi video pengajaran dan pemberian contoh kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

Beberapa ciri khas YouTube yang membedakannya antara lain tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video, sistem keamanan yang akurat untuk menghindari konten yang melanggar, pembayaran bagi pembuat konten yang mencapai minimal 1000

penonton, sistem offline untuk menyimpan dan menonton video secara offline setelah diunduh, dan ketersediaan editor sederhana untuk mengedit video sebelum diunggah. Namun, sebagai media pembelajaran, YouTube memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya meliputi kemampuan untuk ditonton berulang kali, disimpan secara offline, visualisasi materi dalam bentuk gambar bergerak dan suara, serta motivasi tambahan jika video dibuat oleh pendidik langsung. Di sisi lain, beberapa kendala muncul, seperti masalah sinyal dan kuota, ketidakpastian apakah peserta didik menyaksikan video secara penuh, serta kecenderungan peserta didik untuk melompati video dan langsung mengerjakan latihan soal terkait materi.<sup>25</sup> Meskipun demikian, YouTube tetap menjadi pilihan yang efektif dan dinamis dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.<sup>26</sup>

### Kanal YouTube Arab Podcasts Sebagai Media Pembelajaran



Gambar 1. Profil YouTube Arab Podcasts

<sup>22</sup> S. Wida, S. S., Ridho, G. M., & Mustofa, "YOUTUBE CHANNEL OF DARS ARABI AS A MEDIA FOR THE SPREAD OF ARABIC LANGUAGE.," *Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching* 7(1) (2023): 86–93.

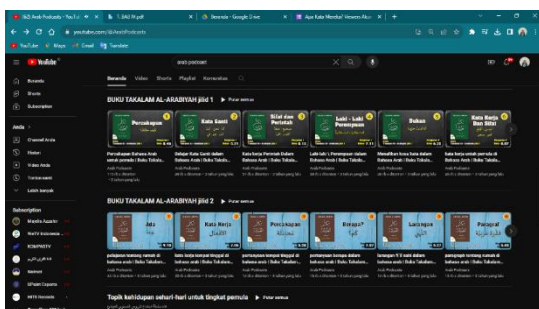
<sup>23</sup> Jabbar, Kahar, and Wahyudin, "Penggunaan Media YouTube Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara."

<sup>24</sup> Budi Harsanto, "Inovasi Pembelajaran Di Era Digital: Menggunakan Google Sites Dan Media Sosial.," *Unpad Press*, 2017.

<sup>25</sup> N Huda, A. N., Fadzilah and S. Zen, A. K. A., & Mustofa, "Implementasi Penggunaan Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab" 9(1) (2023): 92–112.

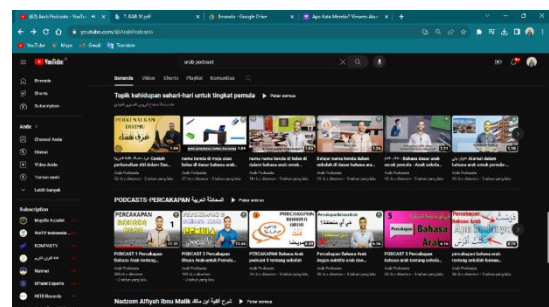
<sup>26</sup> I. 2018. Hajar, "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)," *Al-Khitabah* 5(2) (2018): 95– 109.

Kanal YouTube *Arab Podcasts* merupakan salah satu kanal YouTube yang membahas beberapa materi bahasa Arab untuk pemula, termasuk percakapan dan tata bahasa Arab di ilmu nahwu dan shorof, cara mengucapkan huruf dan kalimat (*mufradat*) dengan benar, serta cara penulisan yang benar untuk peserta didik sekolah dan pengajaran bahasa Arab dasar untuk peserta didik. Di kanal YouTube ini, akan belajar bahasa Arab dengan guru Mesir dari Universitas Kairo dan Universitas Al-Azhar beliau bernama Ustadz Shady Elsayed, yang berspesialisasi dalam pengajaran bahasa Arab untuk pemula dan tingkat tinggi. Gurunya berspesialisasi dalam mengajar bahasa Arab untuk peserta didik Asia Timur Indonesia, Malaysia, Thailand dan Singapura. Bahasa gurunya aslinya adalah bahasa Arab dan juga menggunakan berbicara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *Arab Podcasts* ini bergabung di YouTube pada 5 Mei 2020, dan sampai saat ini kanal ini memiliki 157 ribu subscriber<sup>27</sup>.



## Gambar 2. Konten Pembahasan Buku Takalam Al-Arabiyyah Jilid 1 dan 2

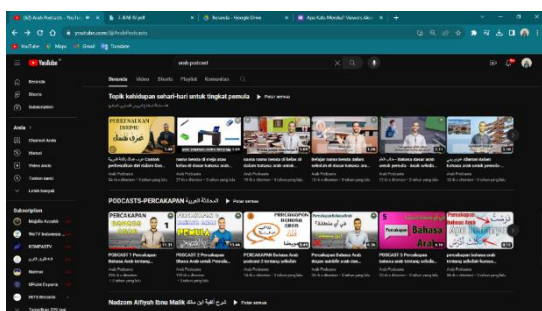
Gambar 2 menjelaskan tentang pembahasan dalam buku takalam al—arabiyyah, didalam jiid 1 membahas materi per-bab. Dalam playlist konten ini terdapat 12 bab jilid 1 yang terdiri dari materi percakapan, kata ganti atau *dhamir*, kata sifat dan perintah, laki-laki dan perempuan dalam bahasa Arab, menafikan kata “bukan” dalam bahasa Arab, kata kerja dan sifat, kata kerja “ada” dalam bahasa Arab, kata kerja “أدخل” -“أسمع”, pertanyaan kata kerja “الأم تنظر”, nomor 1-10 (*al-arqam*), cara bilang “tidak tahu” dalam bahasa Arab, dan pertanyaan “dimana” dalam bahasa Arab. Sedangkan jilid 2 buku takalam al-arabiyyah terdapat 11 materi yang dibahas, antara lain makna kata “ada” يُوجَدُ, kata kerja/الأفعال, percakapan/محادثة, berapa/كم, larangan/النهي, paragraf/فقرة عربية, makanan/الطعام, bentuk kata kerja/حركات الفعل, makan apa? ماذا تتناول?, nama buah أسماء الفاكهة dan kosa kata pasar / مفردات السوق.



## Gambar 3. Konten Topik Kehidupan Sehari-hari untuk Tingkat Pemula

<sup>27</sup> N. Noni, “Studi Analisis Konten Kanal Arab Podcasts Pada Tema Istima’Bahasa Arab Tingkat Pemula Dan Menengah. Ihtimam,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2023, 65–82.

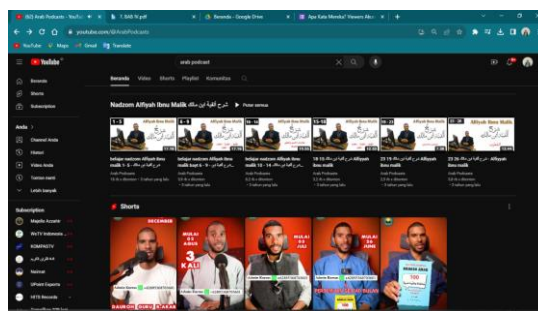
Gambar 3 menjelaskan tentang topik kehidupan sehari-hari misalnya percakapan. Dalam kanal ini disajikan beberapa materi tentang perkenalan, kosa kata tentang kelas, kosa kata tentang sekolah, percakapan tentang mencari ilmu, percakapan tentang alamat, percakapan tentang nama orang, percakapan tentang keluarga, percakapan tentang kata kerja sehari-hari, materi *dzaraf makan*, materi *dzaraf zaman*, dan percakapan tentang hari libur. Dalam konten untuk pemula ini sangat mudah dipahami, karena dalam setiap video yang disajikan ustadz Syadzi As-Syayid sangat jelas dan pelan-pelan.



**Gambar 4. Konten *Muhadatsah Arabiyah***

Gambar 4 menjelaskan tentang konten *muhadatsah arabiyah*. Dalam konten *muhadatsah* ini ustadz syadzi as-syayid memberikan contoh percakapan dengan bahasa Arab. Kemudian memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Ustadz syadzi as-syayid menjelaskan setiap contoh kalimat dengan terperinci. Lalu ustadz syadzi as-syayid juga memberikan contoh penggunaan kata yang salah yang sering terjadi pada

percakapan sederhana dan memberikan penjelasan contoh yang benar. Dalam setiap konten *muhadatsah arabiyah*, ustadz syadzi as-syayid memaparkan dimulai sesuai dengan tahapan yang paling mudah seperti *muhadatsah* tema perkenalan, keluarga hingga tema tentang sekolah dalam setiap videonya.



**Gambar 5. Konten Pembelajaran *Qawaid Nahwu Nadzom Alfiyah Ibnu Malik***

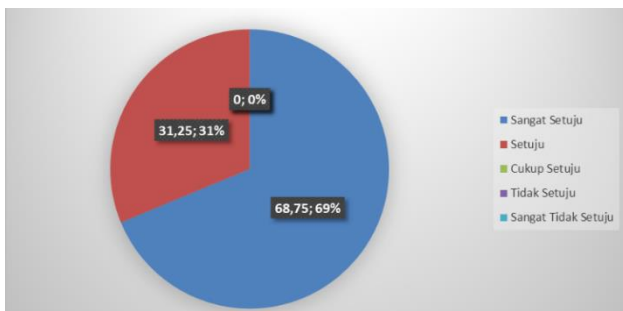
Gambar 5 menjelaskan tentang konten pembelajaran *qowaid nahwu* menggunakan *nadzom* alfiyah Ibnu Malik. Dalam konten *nadzom* alfiyah Ibnu Malik ini tidak membahas 1000 bait *nadzom* keseluruhan namun hanya membahas 26 bait *nadzom*. Dalam konten bait *nadzom* alfiyah Ibnu Malik ini ustadz syadzi as-syayid menjelaskan setiap bait *nadzom* dengan terperinci. Beliau menjelaskan setiap kata dari bait *nadzom* alfiyah, mulai dari makna hingga pada susunan tata bahasanya. Kemudian, setelah memberikan penjelasan dari setiap kata hingga pada pemahaman setiap baitnya beliau memberikan contoh lain dengan pola seperti yang terdapat pada bait *nadzom*.

Penelitian ini menggunakan media Youtube



untuk pengambilan data menggunakan random sampel dari setiap kelas VII MTs Negeri 3 Malang dengan rincian: VII-i berjumlah 10 peserta didik, VII-g berjumlah 10 peserta didik, dan VII-h berjumlah 12 peserta didik. Total keseluruhan berjumlah 32 peserta didik yang mengisi kuesioner, peserta didik dipilih secara acak. Pada pemaparan ini diambil dari pertanyaan pokok yang mewakili dari 10 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

**Gambar 6. Hasil Angket Peserta didik MTs Negeri 3 Malang Terhadap Penggunaan YouTube Arab Podcasts**



Dalam diagram diatas menunjukkan bahwa 69% peserta didik sangat setuju menggunakan youtube arab podcasts, dan 31% sebagiannya setuju menggunakan youtube arab podcasts. Dan nilai 0% di pilihan cukup setuju, tidak setuju, dan sangat setuju.

No	Pretest	Posttest
1	74	88
2	82	92
3	82	92
4	70	88

5	76	88
6	80	88
7	88	92
8	70	80
9	84	92
10	70	80
11	70	80
12	84	96
13	90	100
14	84	88
15	76	80
16	82	96
17	82	88
18	88	92
19	74	80
20	92	96
21	92	96
22	90	92
23	90	96
24	90	92
25	70	80
26	82	86
27	72	82
28	86	88
29	78	82
30	78	80
31	88	92
31	86	88

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta didik MTs Negeri 3 Malang Menggunakan Youtube Arab Podcasts**

Pada tabel diatas menunjukkan hasil pre-test dan post-test. Hasil pre-test menghasilkan nilai tingkat sangat baik: 0, pada tingkat baik: 0, pada tingkat dapat diterima: 1, atau pada tingkat gagal: 31 siswa. Di sini, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara dari kalimat tanya adalah negatif. Kemudian hasil

post-test menunjukkan pada tingkat sangat baik: 18, pada tingkat baik: 10, pada tingkat dapat diterima: 4, dan pada tingkat gagal: 0 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara sangat baik.

Perubahan nilai ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang jelas dalam maharah kalam mereka setelah menggunakan kanal YouTube Arab Podcast. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kanal tersebut secara efektif telah berkontribusi pada peningkatan maharah kalam dalam bahasa Arab bagi para peserta didik.

### Simpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui YouTube Arab Podcasts mempunyai peranan yang besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube Arab Podcasts berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) terhadap peserta didik MTs Negeri 3 Malang. Hal ini dibuktikan dengan perubahan nilai pre-test dan post-test yang signifikan. Sehingga YouTube Arab Podcasts menjadi salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang mudah dipahami oleh peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, S. D. A. "PERAN HANAN ATTAKE DALAM MEMBANGUN PERSEPSI GENERASI MILENIAL TENTANG TUHAN (ANALISIS ISI ATAS VIDEO 'KANGEN' DI YOUTUBE)", 2018, 65–74.
- Anshori, S. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, no. 1 (2018): 2.
- Arham, Mutmainnah. "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran." *Akademia Education*, no. May (2020): 1–13. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel\\_Mutmainnah\\_Arham\\_20200719-31533-e13121-libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas\\_Penggunaan\\_Youtube\\_Sebagai\\_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqoGrmPVoyT~VW](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel_Mutmainnah_Arham_20200719-31533-e13121-libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas_Penggunaan_Youtube_Sebagai_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqoGrmPVoyT~VW).
- Budiman, A., and M. Al-Ahyar. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3, no. 1 (2022): 23–41. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>.
- Budiman, Agus & Moh Al-Ahyar. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab." *Pendidikan Dan Konseling*, no. 4 (6) (n.d.): 5827–32.
- Chaer, Badul, and Ceeri Agustina. "Szosiolingistik." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2000.
- Dwistia, Halen, and Meilisa Sajdah. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, 81–99.
- Faiqah, F., Nadjib, M. and Amir, A. S. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi

- Bagi Komunitas Makassarvidgram.” *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5(2) (2016): 259–272. doi: 10.1080/14639947.2015.1006801.
- Faiqah, Fatty, Muh. N., & Andi, S.A. “YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram.” *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 2016. <http://dx.doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1905>.
- Hajar, I. 2018. “YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media).” *Al-Khitabah* 5(2) (2018): 95–109.
- Handayani, S. “Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima’ Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 105–16. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/722>.
- Harsanto, Budi. “Inovasi Pembelajaran Di Era Digital: Menggunakan Google Sites Dan Media Sosial.” *Unpad Press*, 2017.
- Huda, A. N., Fadzilah, N., and S. Zen, A. K. A., & Mustofa. “Implementasi Penggunaan Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab” 9(1) (2023): 92–112.
- Indrianto, Nino, Nurlia Latipah, Suharjo, Citra Resmi Nanda Putri Pratiwi, Hesty Kusumawati, Tuti Nuriyati, Eka Selvi Handayani, et al. *Waktunya Merdeka Belajar. E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 2018.
- Jabbar, M. A., F. Kahar, and W. Wahyudin. “Penggunaan Media YouTube Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlash Labunti Raha Sulawesi Tenggara.” *Education and Learning Journal* 3, no. 2 (2022): 108–16. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>.
- Karami, V. E., & Rif’ah, I. “Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab.” *In International Conference of Students on Arabic Language*, 2021.
- Manoppo, N., Laubaha, S. A., & Basarata, N. “Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Assuthur.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022, 80-97.
- Nafi’ah Muamaroh, Dzun Nur, and Shofil Fikri. “Digitalisasi Media Pembelajaran Kalam Melalui Aplikasi Tik Tok.” *Tarling : Journal of Language Education* 7, no. 1 (2022): 81–96. <https://doi.org/10.24090/tarling.v7i1.9033>.
- Noni, N. “Studi Analisis Konten Kanal Arab Podcasts Pada Tema Istima’ Bahasa Arab Tingkat Pemula Dan Menengah. Ihtimam.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2023, 65–82.
- Pallawagau, B., and R. Rasna. “Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab). JAEL:” 1, no. 2 (2022).
- Rahmasari, H. “Penggunaan Media YouTube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi.” *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 23–41. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>.
- Rosyidi, Abd. Wahab. “Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN MALANG PRESS).” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2009. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.
- Salimatul Fuadah. ““Penggunaan Media Instagram@ Nahwu\_Pedia Dalam Mahārah Al Qira’ah Dan Mahārah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab,.”” *Studi Arab* 11, 2020, 137–51. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2513>.
- Sudesi, Abdul Rohman, Usaila Raunaquel Batta, and Shofil Fikri. “DESAIN DAN ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN QIRA ’ AH” 5 (2023): 147–63.
- Wahyudi, H. S., and M. P. Sukmasari. “Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (June 3, 2021): (13-24). <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>.

Wida, S. S., Ridho, G. M., & Mustofa, S.  
“YOUTUBE CHANNEL OF DARS  
ARABI AS A MEDIA FOR THE  
SPREAD OF ARABIC LANGUAGE.”  
*Journal of Linguistics, Literature, and  
Language Teaching* 7(1) (2023): 86–  
93.